



PENUH ASA

JURNAL MAHASISWA

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Universitas Muhammadiyah Buton

<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>

<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v8i4.4358>

ISSN

Volume 1 Nomor 2

Meningkatkan Hasil Belajar melalui Model Picture And Picture di Kelas V SD Negeri 1 Molona

Wa Ode Umi Umaina^{1*}, Safiuddin¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: waotheumi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the increase in learning outcomes using the picture and picture model can improve student learning outcomes in Theme 1 Organs of Movement of Animals and Humans in class V SD Negeri 1 Molona. This type of research is Classroom Action Research (CAR) using action implementation procedures, where the research is divided into two cycles. This study aims to determine the increase in learning outcomes using the picture and picture model can improve student learning outcomes in Theme 1 Organs of Movement of Animals and Humans in class V SD Negeri 1 Molona. This type of research is Classroom Action Research (CAR) using action implementation procedures, where the research is divided into two cycles. In the first cycle, one meeting was carried out using the Picture and Picture learning model and in the second cycle, one meeting was carried out using the same learning model. Based on the results of the research which lasted for two cycles, it can be seen that the implementation of learning using the Picture and Picture Model in class V SD Negeri 1 Molona can improve social studies learning outcomes. Where it can be seen in the first cycle the average value obtained was 70% with a mastery percentage of 43.75% and in the second cycle it increased with an average value of 81.25% with a classical mastery percentage of 81.25%. For this reason, it can be concluded that by using the picture and picture model in theme 1 Organs of Movement of Animals and Humans Sub-theme 1 Organs of Movement of Animals can improve social studies learning outcomes for fifth graders of SD Negeri 1 Molona.

Keywords: *Learning Outcomes, Picture and Picture Models.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menggunakan model picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia di kelas V SD Negeri 1 Molona. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan prosedur pelaksanaan tindakan, dimana penelitian terbagi dalam dua siklus. Pada siklus pertama dilakukan sebanyak satu kali

pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* dan siklus kedua dilakukan tindakan sebanyak satu kali pertemuan dengan model pembelajaran yang sama. Berdasarkan hasil penelitian yang berlangsung selama dua siklus dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan Model *Picture and Picture* di kelas V SD Negeri 1 Molona dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Dimana terlihat pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 70% dengan presentase ketuntasaan 43,75% dan pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 81,25% dengan presentase ketuntasaan klasikal sebesar 81,25%. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *picture and picture* tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Molona.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model *Picture and Picture*.

© 2023 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU NO. 20 Tahun 2003 Pasal 1). Sekolah adalah sarana atau lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan pelatihan untuk membantu siswa mengembangkan potensinya baik menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Sekolah merupakan factor yang penentu perkembangan kepribadian siswa baik dalam cara berpikir, bersikap, maupun cara berperilaku terutama sekolah dasar, karena pembentukan awal terjadi di tingkat dasar, di tingkat menengah itu hanya melanjutkan pembentukan.

Pembelajaran IPS tidak hanya berfokus pada perkembangan intelektual saja melainkan pengembangan keterampilan sosial yang harus dipahami siswa, keterampilan mencari, memilih, mengolah dan menggunakan informasi untuk memberdayakan diri serta keterampilan bekerjasama akan sangat diperlukan dalam hidup bermasyarakat, jadi siswa diharapkan dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga Negara dunia yang cinta damai. Belajar menurut (Sudjana, 2014) mengatakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan lain-lain aspek yang ada pada individu seseorang. Menurut (Hamalik, 2014) belajar bukan hanya mengingat,

akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Menurut Morgan (dalam Suprijono, 2015) belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil pengalaman.

Supriyono, 2009 mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar serta berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar. Menurut Istrani (2011) mengatakan “model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar”. Dalam operasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi diurutkan menjadi urutan yang logis. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 1 Molona, hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS, yang memperoleh nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) terbilang masih rendah.

Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa di bawah KKM diantaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan masih metode ceramah dan metode tanya jawab dan model pembelajaran masih bersifat monoton. Cara mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan suatu upaya untuk menjadikan pembelajaran menarik dan bervariasi sehingga pembelajaran IPS tidak membosankan. Dengan cara menggunakan model *picture and picture* maka proses pembelajaran membosankan menjadi menarik bagi siswa. Model *picture and picture* adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik menggunakan model *picture and picture* dalam proses pembelajaran apakah dengan menggunakan model *picture and picture* siswa lebih aktif dan hasil belajar siswa meningkat dalam pembelajaran, tidak hanya datang, diam, dan duduk saja. Maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Molona Kabupaten Buton Selatan, khususnya pada siswa kelas V dengan jumlah siswa 16 orang. Dengan adanya penerapan model *picture and picture* sebagai salah satu model alternatif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian judul penelitian ini adalah “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan Menggunakan Model *Picture And Picture* di Kelas V SD Negeri 1 Molona Kabupaten Buton Selatan”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian PTK (penelitian tindakan kelas). Setiap tugas yang akan dilaksanakan sebagai bagian dari PTK dalam penelitian ini akan menggunakan model Kurt Lewin sebagaimana dijelaskan dalam Dikdasmen (2003:18) yang menyatakan bahwa tugas yang dimaksud adalah yang melibatkan putaran dari delapan komponen yang meliputi: (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, (d) refleksi. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Molona, Kabupaten Buton Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun ajaran 2022/2023. Subyek penelitian ini

adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Molona dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang yaitu siswa laki-laki ada 8 dan 5 siswa perempuan. Berdasarkan penelitian yang peneliti ambil yaitu Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Tagart. Penelitian ini memiliki tahap-tahap penelitian berupa siklus, penelitian ini menggunakan 1 siklus, apabila siklus pertama tidak berhasil, maka dilanjutkan ke siklus berikutnya. Penelitian ini dilaksanakan dalam 4 tahapan yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

Jenis instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) lembar observasi, Lembar observasi untuk observasi siswa dan lembar observasi untuk observasi guru digunakan dalam penelitian ini. Setelah menyelesaikan latihan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran "*picture and picture*", lembar observasi ini digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya. (2) lembar Tes, Tes adalah alat yang dibuat oleh peneliti untuk memeriksa kapasitas kognitif siswa dalam menentukan seberapa baik mereka memahami topik dan untuk meningkatkan hasil belajar untuk konsep tersebut dengan menerapkan tindakan tertentu. Dalam penelitian ini, pendekatan *picture and picture* digunakan untuk memberikan aksi berupa pembelajaran IPS.

Lembar yang digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap sasaran pengukuran, (2) lembar tes, lembar yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa pada pokok materi yang dibahas, (3) dokumentasi, dalam penelitian ini dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data-data adalah lembar hasil observasi, proses pembelajaran dan didokumentasikan dalam bentuk foto. Analisis data dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Rumus-rumus yang dapat digunakan dalam menganalisis data hasil belajar siswa:

Untuk menentukan nilai akhir hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Untuk menentukan nilai rata-rata kelas dengan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

Untuk menentukan persentase nilai tuntas belajar klasikal dengan rumus:

$$\text{Presentase Tuntas} = \frac{\text{siswa tuntas (memenuhi nilai KKM)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Molona Kecamatan Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan kelas V SD Negeri 1. Pengamatan peneliti menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri Molona Kabupaten Buton Selatan

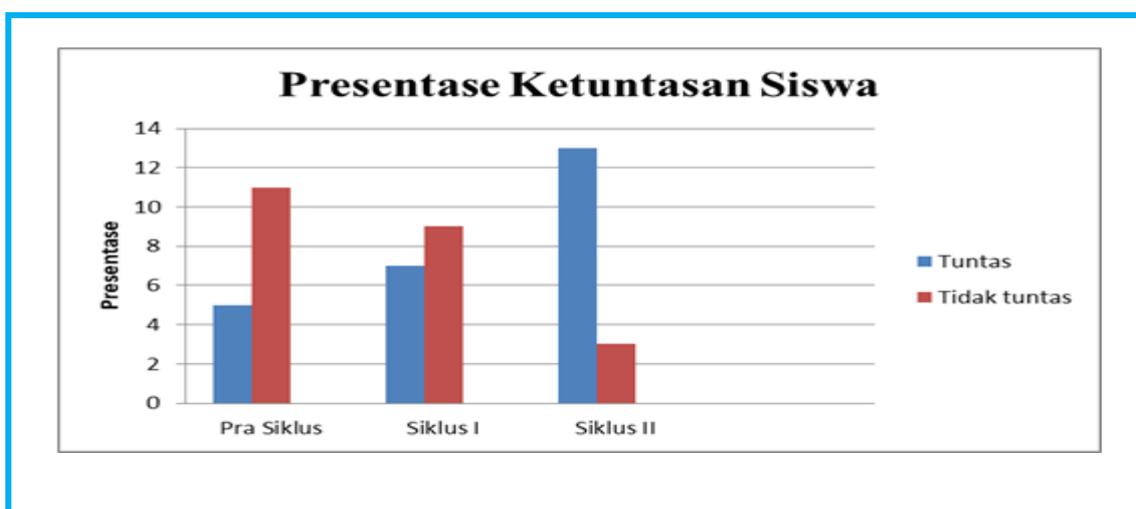
memiliki kemampuan akademik yang beragam. Bakat akademik mungkin tinggi, sedang, atau rendah untuk beberapa siswa. Diperlukan pendekatan pembelajaran yang memadai untuk menunjukkan hasil belajar yang baik agar tercipta lingkungan belajar yang aktif, produktif, dan menarik. Berdasarkan data, 5 siswa atau 31,25% materi tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia diselesaikan oleh siswa. Masih ada 11 siswa atau 68,75% yang belum tuntas. Terlihat bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V dinilai di bawah rata-rata. Siswa kelas V dipilih sebagai subjek penelitian karena ada masalah di kelas mereka yang perlu dipecahkan, yaitu melakukan tindakan dengan pendekatan *Picture and Picture*.

Hasil data belajar siswa yang disajikan pada tabel diatas, maka diperoleh nilai keseluruhan jumlah nilai 1.300 dengan rata-rata nilai yang dicapai yaitu 81,25%. Dari 16 orang siswa terdapat 13 siswa atau 81,25% yang mencapai KKM dengan 9 orang siswa perempuan dan 4 orang siswa laki-laki sementara 2 siswa atau 18,75% yang tidak mencapai KKM dengan 1 orang siswa perempuan dan 1 orang siswa laki-laki. Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture*, berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada mata materi pelajaran IPS khususnya di SD. Hasil pelaksanaan penelitian dari kondisi awal (pra siklus), siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Rekapitulasi Pra siklus dan Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Tuntas	5	31,25%	7	43,75%	13	81,25%
Tidak tuntas	11	68,75%	9	56,25%	3	18,75%
Nilai rata-rata	56,87%		70,00%		81,25%	
Nilai tertinggi	100		100		100	
Nilai terendah	30		50		50	

Berdasarkan hasil 4.10, perbandingan derajat ketuntasan hasil belajar siswa pada pra tindakan masih sangat rendah, dengan 5 siswa tuntas dengan tingkat ketuntasan 31,25% dan 11 siswa tidak tuntas mengerjakan tugas sama sekali (68,75%). Setelah menggunakan metode *picture and picture* pada siklus I, hasil belajar siswa sedikit meningkat, yaitu 7 siswa tuntas dengan tingkat ketuntasan 46,15% dan 7 siswa tidak tuntas dengan tingkat ketuntasan 43,75%. Seiring berjalannya siklus II, hasil belajar siswa semakin meningkat, dengan 13 siswa tuntas dengan tingkat ketuntasan 81,25% dan 3 siswa gagal tuntas dengan tingkat ketuntasan 18,75%. Oleh karena itu, penerapan metode *picture and picture* dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa belajar lebih efektif. Di bawah ini adalah diagram yang membandingkan temuan ketuntasan belajar siswa untuk informasi lebih lanjut:



Gambar 1. Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

3.2 Pembahasan

Hasil belajar siswa pada materi kondisi geografis wilayah Indonesia, khususnya kondisi geografis pulau-pulau besar di Indonesia kelas V SD Negeri 1 Molona yang ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diperoleh melalui evaluasi dari tes prasiklus hingga akhir siklus. Sebelum dilakukan tindakan siklus I maka pertamanya dilakukan terlebih dahulu tindakan pra siklus atau pra tindakan. Tes prasiklus ini diikuti oleh 16 siswa kelas V. Tes pra siklus ini memperoleh nilai rata-rata 56,87%, dengan jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 5 siswa atau sekitar 31,25% dan yang belum mencapai KKM adalah 11 siswa atau sekitar 68,75%. Berdasarkan temuan tes pembelajaran IPS setelah tindakan siklus I, nilai rata-rata responden IPS meningkat dari 57 menjadi 70. Sementara presentase siswa yang telah mencapai KKM pada siklus I juga meningkat menjadi 43,75% di bandingkan persentase siswa yang telah yang mencapai KKM pada pra tindakan hanya mencapai 31,25%. Persentase ketuntasan untuk siklus I belum memenuhi keberhasilan yaitu 80%. Jadi, peneliti di lanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki kesalahan yang perlu di reflesikan untuk pembelajaran berikutnya.

Tindakan yang dilakukan siklus II menggunakan metode *Picture and picture*. Dengan menggunakan metode *picture and picture* sebagian besar siswa sudah menunjukkan sebagian perubahan yang baik dalam kegiatan pembelajaran, hasil pembelajaran meningkat jika di bandingkan dengan siklus I. hal ini ditunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 70 menjadi 82 meningkat. Persentase siswa yang telah mencapai KKM pada siklus II meningkat kurang lebih 40% dari 43,75% pada siklus I menjadi 82% pada siklus II. Selain itu masih ada 3 siswa yang belum mencapai KKM karena, 1 orang memiliki kurang memahami atau menanggapi pembelajaran yang di sampaikan dan 2 siswa memiliki kelemahan membaca terlebih memahami soal.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa dengan menggunakan metode *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Molona Kabupaten Buton Selatan. Tahap pra tindakan menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V kurang baik. Nilai rata-ratanya adalah 57 dan persentase siswa yang telah menyelesaikan pelajarannya adalah 31,25%. Siklus I terlihat peningkatan ketuntasan belajar siswa sebesar 20% (dari kondisi awal 31,25% menjadi 43,75%). Siklus II mengalami peningkatan sebesar 40% seiring dengan peningkatan hasil belajar (kondisi siklus I meningkat 43,75% menjadi 81,25%). Dikarenakan 80% siswa pada siklus II telah mencapai KKM, maka hasil belajar telah memenuhi indikasi keberhasilan.

Daftar Pustaka

- Asrori, (2020). Teori-teori Belajar. Psikologi pendekatan muktidipliner. Bayanus: Pena Persada.Serupa.id.
- Isti'adah, F.N, dkk. 2020. Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Hasni, (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran PKn Tema 9 Kayanya Negeriku Kelas IV SD Negeri 3 Katobengke. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Buton. Baubau.
- Arikunto, S. (2020). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Ervan Septiady, Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah.
- Sitti Rahmatika, (2022). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Pada Materi Pengaruh Kalor Terhadap Perubahan Suhu dan Wujud Benda Menggunakan Media Audio Visual Di SD Negeri I Liabuku Kota BauBau.
- Hasnawati, (2019) Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Metode Inkuiri Di Kelas IV SDN 09 Matteko Kota Palopo.
- Hasni, (2022) Meningkatkan Hasil Belajar siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran PKN Tema 9 kayanya Negeriku Kelas IV SD Negeri 3 Katobengke.
- Sasrina, (2020) Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Pada Materi Hak Dan Kewajiban Masyarakat Melalui Pendekatan Inquiry Kelas IV SD Negeri 1 Katilombu
- Marling Katulung, Penerapan Model *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Kelas V SD Katolik Kakaskasen.
- Suardin, Moh. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta:CV Budi Utama
- Asmawati,(2021) Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema 9 Subtema 1 Menggunakan media Pembelajaran *Power Point* Siswa Kelas IV SD Negeri 13 Lakudo Kabupaten Buton Tengah.

- Nurfitri Ramadayanti, (2021) Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Pada Siswa Kelas IV MIS Ubidiyah Kecamatan Medan Perjuangan.
- Siti Mayasari, N Lazim (2019) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa kelas III SD Negeri 37 Pekanbaru.
- Dwi, Rini, V. (2020) pengaruh penggunaan metode picture and picture dan kemampuan berfikir logis, terhadap keterampilan menulis cerita siswa kelas V SD Negeri Segugus 02 2020.
- Yusnan, M., & Aminu, N. (2022). Audio Visual Media Learning Guidance using Wondershare Filmora as Elementary School Teacher Professional Development in Batupoaro District Baubau City: Guidance, Media, Wondershare Filmora Software, Teacher Profession. *Room of Civil Society Development*, 1(1), 39-45.